



Thermo Gun Malioboro Rusak

■ Jogoboro Andalkan Scan Barcode Wisatawan

YOGYA, TRIBUN - Ramainya pengunjung ke Malioboro membuat alat *thermo gun* petugas Jogoboro rusak, Minggu (9/8). Pihak UPT Malioboro pun menyebut *thermo gun* sudah saatnya diganti.

Lendi Hakim, salah satu petugas Jogoboro mengatakan, setiap akhir pekan hingga Minggu sore, pengunjung Malioboro selalu alami peningkatan. Ia mengatakan, rata-rata saat akhir pekan sejak Sabtu hingga Minggu, perharinya bisa mencapai 400 hingga 600 pengunjung.

"Sampai rusak alatnya, karena ramai kan. Sejak pagi sampai sore engga berhenti," katanya, Minggu (9/8).

Lendi menambahkan, meski sempat alami kerusakan, tim Jogoboro cukup sigap. Sebagai antisipasi, seluruh wisatawan yang berkunjung dianjurkan *scan barcode*. Ia mengatakan, selain warga sekitar DIY, wisatawan dari luar daerah juga mulai berdatangan.

Dari daftar *scan barcode* yang diterima, para wisatawan datang dari kota seperti Magelang, Semarang dan sekitarnya. "Dari Jakarta, Karawang, Bekasi juga ada yang datang ke sini," pungkasnya.

Sementara itu, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kawasan Malioboro mengetahui rusaknya alat *thermo gun* yang digunakan untuk mendeteksi wisatawan di kawasan Malioboro. Pihak UPT mengaku kondisi *thermo gun* memang sudah saatnya diganti. Hal itu karena penggunaannya sejak awal pertama kali adanya Covid-19 masuk ke DIY hingga sekarang.

"Sudah minta diganti memang karena penggunaan sudah terlalu lama," kata Kepala UPT Malioboro Ekwanto, saat dihubungi *Tribun Jogja*, kemarin malam.

Ia menambahkan, dirinya mendapat kabar pagi tadi. Di hari sebelumnya Sabtu (8/8) kondisi *thermo gun* masih aktif. "Setelah itu ada yang lapor Minggu pagi. Kalau *thermo gun* sudah tidak akurat," ujarnya.

Lebih lanjut dia menambahkan, untuk menangani hal itu, pihak UPT Malioboro hanya memaksimalkan pemantauan melalui fasilitas *scan barcode*. Sebetulnya, kerusakan tersebut sudah terjadi sejak lama. Namun, alat *thermo gun* tersebut tetap dipaksakan untuk digunakan.

Ia pun sudah mengusulkan ke Pemerintah Yogyakarta agar mengganti pemeriksaan suhu menggunakan bilik *thermo gun*.

"Sudah kami usulkan ke Pemkot, agar mengganti pakai bilik seperti yang ada di Gembira Loka. Namun, belum direpson," ungkap dia.

Belum terealisasinya alat tersebut menurutnya lantaran keterbatasan anggaran. Sampai saat ini, UPT Malioboro hanya mengandalkan *scan barcode* guna memantau wisatawan. Sementara sejak Juli lalu, hampir dipastikan setiap Sabtu-Minggu wisatawan yang datang mencapai 400 hingga 600 orang. Para wisatawan luar daerah juga sudah mulai berdatangan. (hda)

RAMAI - Wisatawan ramai memenuhi kawasan Jalan Malioboro, Minggu (9/8). Akibat membludaknya pengunjung, alat *thermo gun* petugas Jogoboro sampai rusak.

TRIBUNJOGJA/MEPTAHUL HUDA

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Tempa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005